

Cerita 10 Rut, Menantu Yang Baik

Ayat Alkitab utama
[Rut 1:16b]

Sebab ke mana engkau pergi, ke situ jugalah aku pergi,
dan di mana engkau bermalam, di situ jugalah aku bermalam:
bangsamulah bangsaku dan Allahmulah Allahku.

Dahulu kala, terjadi kelaparan di kota Betlehem.

Maka tinggallah seorang laki-laki bernama Elimelek di Betlehem, membawa serta istri dan kedua anaknya laki-laki untuk berangkat ke daerah Moab.

Namun beberapa tahun kemudian, Elimelek meninggal karena sakit.

Tak lama kemudian, kedua putranya menikahi wanita Moab. Sepuluh tahun pun berlalu.

Setelah sekitar sepuluh tahun, kedua putranya juga meninggal, sehingga yang tersisa hanya Naomi dan kedua menantunya : Orpa, yang lebih tua dan Rut yang lebih muda.



Setelah itu, Israel tidak lagi menderita kelaparan. Naomi ingin kembali ke kampung halamannya.

Sebelum kembali ke tanah airnya, Naomi memanggil kedua menantunya, Rut dan Orpa.

"Kembalilah, kalian masing-masing, ke rumah ibumu. Aku akan kembali ke tanah kelahiranku."

Ketiganya menangis bersama. Orpa, yang masih menangis, pergi ke rumahnya sendiri.

Tetapi Rut, menantu yang baik itu, memegang Naomi dan berkata kepadanya.

"Ke mana pun kau pergi, aku juga akan pergi. Allahmu adalah Allahku. Jadi, jangan suruh aku meninggalkanmu."

Maka, Rut berangkat bersama Naomi ke kota Betlehem di Israel.

Orang-orang Betlehem sangat terkejut melihat Naomi dan Rut.

Sudah waktunya memanen jelai. Orang-orang pergi ke Ladang untuk mengumpulkan gandum.

Tetapi Naomi dan Rut tidak memiliki ladang dan tidak seorang pun membantu mereka.

Rut, menantu perempuan yang baik, pergi ke ladang untuk mencari makanan.



Ketika Rut sedang mengumpulkan gandum di ladang, Boas, pemilik ladang, melihat Rut.

Boas bertanya kepada salah seorang hambanya, "Siapa wanita muda itu?"

Jawab pelayan itu, "Dia adalah orang Moab yang kembali dari Moab bersama Naomi. Dia adalah menantu perempuan yang sangat baik."



Boas berkata kepada para pelayanannya: "Cabutlah beberapa tangkai dari bungkusan itu untuk Rut dan biarkan dia mengumpulkan gandum sebanyak yang dia bisa."

Ketika Ruth kembali, ibu mertuanya bertanya, "Di mana kamu mengumpulkan begitu banyak biji-bijian?"

"Ibu mertua, saya bekerja di ladang milik seorang pria bernama Boas."

Naomi berkata, "Dia adalah saudara kita. Pastikan untuk mengumpulkan hasil panen di ladangnya saja."

Naomi berpikir dalam hatinya tentang betapa indahnya, jika Rut dan Boas menikah.

Boas senang dengan Rut yang bekerja tekun di ladang setiap hari.

Maka, Naomi pun memberkati mereka berdua dan pernikahan mereka satu sama lain.

Akhirnya, Boas dan Rut menikah. Tuhan memberkati Boas dan Rut dan memberi mereka seorang putra.

Naomi juga senang dengan mereka. Boas menamai putranya "Obed"

Obed adalah kakek Daud, raja terbesar Israel.



Aktivitas 1. Jawablah pertanyaan dibawah ini.

a. Dari suku mana Rut berasal?

b. Anak Rut dan Boas adalah kakek dari siapa?



c. Bacalah Rut 1:6-18 dan jawab: Bagaimana pengakuan Rut ketika ia berkata akan mengikuti ibu mertuanya kembali ke Betlehem?

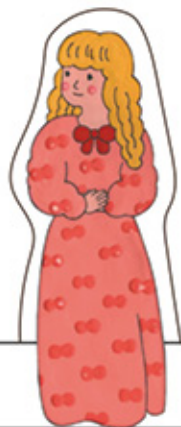
● Baca dan hafalkan ayat Alkitab. (Rut 1:16b)

Sebab ke mana engkau pergi, ke situ jugalah aku pergi, dan di mana engkau bermalam, di situ jugalah aku bermalam: bangsamulah bangsaku dan Allahmulah Allahku;





Aktivitas 2. Potong karakter dan buat boneka jari.





Nama: